

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagian teknologi yang diperkenalkan kepada masyarakat adalah inseminasi buatan (IB). Untuk meningkatkan pendapatan peternak dan produk ternaka perlu dilakukan suatu program IB.. Roessali, dkk, (2005) untuk meningkatkan suatu usaha peternakan sudah dilakukan teknologi reproduksi yang lebih efisien. Dalam pelaksanaan IB sangat menguntungkan dalam meningkatkan mutu genetik, yaitu dapat memanfaatkan pejantan unggul melalui pengambilan semen, biaya yang digunakan rendah dengan tanpa memelihara pejantan lagi, dan dapat mencegah penularan penyakit kelamin

Usaha ternak sapi berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan, karena sapi merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional.. Seiring meningkatnya penduduk setiap tahun serta diiringi dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat protein hewani, Pemerintah daerah telah mengupayakan untuk peningkatan produktivitas maupun populasi dan mutu genetic ternak dengan diterapkannya transfer embrio serta teknologi IB (Inseminasi Buatan) (Sibagariang *et al.*, 2010). Perlu dilakukan dalam mendukung pencapaian program swasembada sapi ditingkat nasional adalah harus ditingkatkan jumlah populasi sapi didalam negeri, tentunya dengan pola pemeliharaan yang lebih baik dan penerapan IB ditingkat peternak.

Peternak sapi di Desa Padalembara berjumlah 137 orang dengan jumlah ternak sapi 312 ekor terdiri dari Jantan 39 ekor dan betina 273 ekor (Data Desa padalembara Bulan Desember 2020). Disimak dari latar belakang ini perlu membutuhkan kajian agar mengenal tingkat pengetahuan tentang pelaksanaan IB (Inseminasi Buatan) pada sapi di Desa Padalembara untuk dijadikannya acuan dalam peningkatan keberhasilannya Inseminasi buatan.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan riset mengenal tingkat pengetahuan peternak sapi tentang pelaksanaan inseminasi buatan (IB) di Desa Padalembara Kec. Poso Pesisir Selatan Kab. Poso.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil riset diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan peternak sapi tentang pelaksanaan inseminasi buatan (IB) di Desa Padalembara.